

**PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS PADA CV. ANUGERAH ALAM
NUSANTARA KABUPATEN BANTAENG**

SKRIPSI

Oleh
NURHAYATI
NIM 105730409613



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
PADA CV.ANUGERAH ALAM
NUSANTARA KABUPATEN BANTAENG**

**NURHAYATI
105730409613**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

MOTTO HIDUP

“Mulailah dari tempatmu berada.

Gunakan yang kau punya.

Lakukan yang kau bisa.”

(Arthur Ashe)

Setiap manusia punya kesempatan dan mimpi

Mimpi menjadi sukses

Sukses itu bukan sebatas kaya

Kaya dalam artian banyak uang

Uang bukanlah segalanya

...

Tapi Sukses itu adalah kebahagiaan

jika kamu bahagia maka kamu sudah Sukses

...



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 8655588 Makassar 90221

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada CV. Anugerah Alam Nusantara Kabupaten Bantaeng

Nama : NURHAYATI

No. Stambuk : 105730 4096 13

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

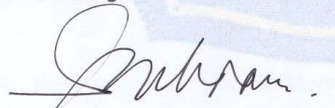
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan didepan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (SI) pada tanggal 31 Agustus 2018 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar


Makassar, 31 Agustus 2018

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Ikram Idrus, SE.,MS
NIDN : 0026125901



Abd. Salam HB, SE.M.Si.Ak.CA.CSP
NIDN: 0921018002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Akuntansi


Ismail Rasulong, SE.MM
NBM: 903078


Ismail Badollahi, SE.M.Si.Ak.CA.CSP
NBM: 1073428



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama NURHAYATI, NIM 105730409613, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/2018 M, Tanggal 19 Dzulhijjah 1439 H/ 31 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

19 Dzulhijjah 1439 H
Makassar, _____
31 Agustus 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....)
(Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE., MM (.....)
(WD 1 Fak. Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muryani Arsal, SE., MM., Ak., CA (.....)
2. Ismail Rasulong, SE., MM (.....)
3. Andi Arman., SE., M.Si., Ak., CA (.....)
4. Hj. Naidah, SE., M.Si. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE, MM
NBM : 903078

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhayati
Stambuk : 105730409613
Jurusan : Akuntansi
Dengan Judul : "Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada CV. Anugerah Alam Nusantara Kabupaten Bantaeng".

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018
Yang Membuat Pernyataan,


NURHAYATI

Diketahui Oleh:


Dekan Fakultas Ekonomi
Ismail Rasulong, SE.,MM
NBM : 903078

Ketua Jurusan Akuntansi

Ismail Badollahi, SE.,M.Si.,Ak.CPA
NBM : 107 3428

ABSTRAK

NURHAYATI, 2018. **Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada CV. Anugerah Alam Nusantara Kabupaten Bantaeng** Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Ikram Idrus dan Abd. Salam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas pada CV. Anugerah Alam Nusantara Kabupaten Bantaeng. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang menjelaskan data penggunaan biaya kualitas serta menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai tolak ukur profitabilitas perusahaan. Data yang diolah adalah hasil dari laporan keuangan perusahaan CV. Anugerah Alam Nusantara Kabupaten Bantaeng.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak banyak dipengaruhi oleh besarnya biaya kualitas secara keseluruhan CV. Anugerah Alam Nusantara kabupaten Bantaeng.

Kata Kunci : Biaya Kualitas, Profitabilitas

ABSTRACT

NURHAYATI, 2018. Effect of Quality Costs on Profitability at CV. Anugerah Alam Nusantara Bantaeng Regency Thesis Faculty of Economics and Business Accounting Department, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Muhammad Ikram Idrus and Abd. Regards.

This study aims to determine the effect of quality costs on profitability at CV. Anugerah Alam Nusantara Bantaeng Regency. The research method used is descriptive method using descriptive analysis method which explains the use of top quality data and uses Net Profit Margin (NPM) as a benchmark of company profitability. Processed data is the result of the company's financial statements CV. Anugerah Alam Nusantara Bantaeng Regency.

The results of this study indicate that profitability is not much influenced by the amount of overall quality costs CV. Anugerah Alam Nusantara Bantaeng district.

Keywords: Quality Cost, Profitability

KATA PENGANTAR



Assalamu' Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya atas nikmat iman, kesehatan dan kebahagiaan. Tak lupa salam dan shalawat kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah hadir sebagai pencerah ummat-Nya. Sehingga, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul *“Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada CV. Anugrah Alam Nusantara kabupaten Bantaeng”*.

Skripsi ini disusun dalam upaya memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana pada Jurusan Akuntansi Program Studi S1 Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulisan Skripsi ini dapat terwujud atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah lulus ikhlas memberikan sumbangan berupa pikiran, motivasi dan nasehat. Untuk semua itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

Kedua orang tua penulis, Ibunda tercinta Hj. Hania dan Ayahanda Nappi yang telah membesarkan dan mendidik penulis secara ikhlas serta memberikan motivasi dan doa yang tiada henti-hentinya. Dan ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE, MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak, CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Muchriana Muchram, SE, M. Si, Ak, CA dan Bapak Andi Arman SE, M. Si, Ak, CA. Selaku Penasehat Akademik atas segala bimbingannya selama ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Ikram Idrus, SE., MS. dan Bapak Abd. Salam, SE, M. Si, Ak, CA masing-masing selaku pembimbing I dan pembimbing II ditengah kesibukan yang begitu padat selaku tenaga pengajar dan kesibukan dalam keluarga dan berbagai kesibukan lainnya tapi beliau masih sempat meluangkan waktunya untuk membimbing penulis secara intensif, mengoreksi naskah skripsi serta mendorong agar penulis dapat menyelesaikan studi dengan cepat. Penghargaan yang sangat tinggi kepada beliau atas keteladanan yang diberikan baik sebagai pribadi maupun sebagai pembimbing.
6. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan banyak tambahan pengetahuan, motivasi, bimbingan, dan arahnya selama penulis menjalankan proses perkuliahan.
7. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku Desi, Ajeng Afmi, Tia, Wiyah dan semua teman kelas AK 2- 13 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan banyak dukungan moril, motivasi dan membantu selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Saudara- saudaraku dan segenap keluarga besar yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses perkuliahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan Akuntansi Angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam

seluruh proses selama berada di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, terimah kasih untuk segala bantuannya.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi semua pihak dan semoga Allah SWT membalas semua amal dan kebaikan kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Amin.

Wassalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, September 2017
Penulis

Nurhayati

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
a. Tujuan Penelitian.....	3
b. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Biaya	4
B. Kualitas	9
C. Profitabilitas	19
D. Pengaruh Biaya Kualitas dan Profitabilitas	24
E. Penelitian Terdahulu	26
F. Kerangka fikir	30
G. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis dan Sumber Data.....	33
C. Metode Pengumpulan Data	34
D. Defenisi operasional.....	34
E. Metode Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	38
A. Sejarah Pendirian Perusahaan	38
B. Visi dan Misi Perusahaan	39
C. Struktur Organisasi CV. Anugerah Alam Nusantara.....	39

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskriptif Hasil Penelitian.....	49
1. Klaisifikasi Biaya Kualitas	50
2. Profitabilitas.....	54
3. Hubungan Biaya Kualitas dengan Profitabilitas	57
B. Deskripsi Hasil Penelitian	60
BAB VI PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
4.1 Struktur Organisasi CV. Anugerah Alam Nusantara	40
5.1 Data biaya kualitas	52
5.2 Data Perkembangan Profit	55
5.3 Data yang diolah (NPM)	56
5.4 Data yang perbandingan biaya kualitas dengan profitabilitas	59

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diera yang industrialisasi dan serba modern yang semakin kompetitif seperti sekarang ini, setiap pelaku bisnis yang ingin memenangkan kompetisi dalam dunia industri akan memberikan perhatian penuh pada kualitas. Hasil produksi yang berkualitas maka di harapkan konsumen akan tertarik dan membeli hasil produksi yang ditawarkan oleh perusahaan. Produk yang sesuai dengan keinginan dan kepuasan konsumen dapat menjamin masa depan dari produk itu sendiri dan dapat di jadikan suatu ukuran standar kualitas dari produk tersebut (Arie, 2:2013).

Produk yang dihasilkan harus lebih mengarah pada kepuasan konsumen yang merupakan strategi perusahaan sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam bersaing. Upaya yang di lakukan secara terus menerus oleh setiap orang dalam organisasi untuk memahami, dan memenuhi setiap harapan pelanggan di sebut dengan *Total Quality Management (TQM)*. Hal ini yang mendasarkan pada era sekarang ini yang merupakan era konsumen, dimana posisi konsumen atau pelanggan menjadi semakin penting dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang memenuhi kualitas sebagai alat untuk bersaing akan mempunyai keunggulan bersaing terhadap kompetisinya dalam menguasai pasar, karena itu semua perusahaan mampu mencapai superioritas kualitas. Setiap usaha agar dapat memenangkan kompetisi dari industry yang sejenis, pelaku bisnis memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produknya. Sedangkan apabila ada usaha untuk terus meningkatkan kualitas produk maka akan terjadi biaya kualitas.

Biaya kualitas juga di definisikan sebagai pengorbanan yang dikeluarkan perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas suatu produk. Biaya kualitas yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana fungsi system pengendalian kualitas yang diterapkan oleh perusahaan. Semakin rendahnya biaya kualitas menunjukkan semakin baiknya program perbaikan kualitas yang dijalankan oleh perusahaan. Dan tentunya semakin baik kualitas yang di hasilkan secara tidak langsung dapat meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan. Meningkatnya penjualan dengan semakin menurunnya biaya yang dikeluarkan maka tentu akan meningkatkan tingkat profitabilitas (Susanto, 4:2005).

Produk yang memiliki kualitas yang lebih tinggi dengan harga yang lebih kompetitif akan menjadi incaran konsumen, sehingga dengan demikian perusahaan yang memiliki produk berkualitas akan mudah mendapatkan keuntungan karena produknya terjual. Sehingga peningkatan kualitas dari suatu produk sesuai dengan standar yang telah di tetapkan sebelumnya merupakan hal awal untuk mengurangi jumlah biaya kegagalan dalam suatu perusahaan.

Penelitian sebelumnya oleh Anwar (2014) dalam pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa mengatakan bahwa biaya kualitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan. Sedangkan menurut (Tatik, 2010) mengatakan bahwa biaya kualitas berpengaruh sangat kecil dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas pada CV. Anugerah Alam Nusantara karena itu berdasarkan uraian tersebut peneliti mengambil judul “Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada CV. Anugrah Alam Nusantara Kabupaten Bantaeng”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah “Apakah biaya kualitas dapat meningkatkan tingkat Profitabilitas pada CV. Anugerah Alam Kabupaten Bantaeng”.

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh biaya kualitas dapat meningkatkan tingkat profitabilitas pada CV. Anugrah Alam Kabupaten Bantaeng.

b. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan atas pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kerangka acuan bagi perusahaan sebagai bahan masukan dalam menyusun perencanaan dan pengendalian biaya kualitas, mengetahui besarnya pengaruh biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas pada CV. Anugerah Alam Nusantara (AAN).

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas bagi perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Biaya

1. Definisi Biaya

Para ahli dalam bidang ini memberikan pendapat yang berbeda-beda mengenai biaya, namun dari berbagai definisi tersebut mempunyai inti dan tujuan yang sama. Berikut ini kutipan beberapa pendapat tentang definisi biaya. Menurut (Mulyadi, 8:2014) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang di ukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Ada empat unsur pokok dalam definisi biaya tersebut yaitu:

- a. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
- b. Diukur dalam satuan uang
- c. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi
- d. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Hansen dan Mowen (46:2009) biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang di harapkan memberi manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi. Menurut Raiborn dan Kinney (34:2011) biaya merefleksikan pengukuran moneter dan sumber daya yang dibelanjakan untuk mendapatkan sebuah tujuan seperti membuat barang atau pengantaran jasa.

Mursyidi (14:2008) menyatakan bahwa :”biaya di artikan sebagai pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat di bebaskan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang”.

2. Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya diperlukan untuk mengembangkan data biaya serta menentukan metode yang tepat dalam mengalokasikan biaya sehingga dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuannya.

Menurut Mulyadi (13-14:2014) biaya dapat digolongkan berdasarkan:

a. Objek pengeluaran

Dalam cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar di sebut “biaya bahan bakar”.

b. Fungsi pokok dalam perusahaan

Dalam perusahaan manufaktur, ada tiga fungsi pokok, yaitu fungsi produksi, pemasaran, dan fungsi administrasi dan umum. Oleh karena itu dalam perusahaan manufaktur, biaya dapat di kelompokkan menjadi tiga kelompok:

1) Biaya produksi.

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk di jual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan ekuipmen, biaya bahan baku, biaya bahan

penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi. Menurut objek pengeluarannya, secara garis besar biaya produksi ini di bagi menjadi : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (*factory overhead cost*). Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik sering pula di sebut dengan istilah biaya konversi (*conversion cost*), yang merupakan biaya untuk mengkonversi (mengubah) bahan baku menjadi produk jadi.

2) Biaya pemasaran.

Biaya pemasaran merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, dan gaji karyawan yang melaksanakan kegiatan pemasaran.

3) Biaya administrasi dan umum.

Biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, bagian personalia dan bagian masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan dan bagian *fotocopy*.

c. Hubungan biaya dengan sesuatu yang di biayai

Sesuatu yang di biayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya sesuatu yang di biayai dapat dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu:

1) Biaya langsung (*direct cost*)

Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai, Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Dengan demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya langsung departemen (*direct departmental cost*) adalah semua biaya yang terjadi di dalam departemen tertentu. Contohnya adalah biaya tenaga kerja yang bekerja dalam Departemen Pemeliharaan merupakan biaya langsung departemen bagi Departemen Pemeliharaan.

2) Biaya tidak langsung .

Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya di sebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya *overhead* pabrik (*Factory Overhead Cost*). Dalam hubungannya dengan departemen, biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadi di suatu departemen, tetapi manfaatnya dinikmati oleh lebih dari satu departemen.

d. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan dalam hubungannya dengan perubahan volume produksi. Biaya dapat digolongkan menjadi :

1) Biaya variabel.

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

2) Biaya semivariabel.

Biaya semivariabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.

3) Biaya semi tetap.

Biaya semi tetap adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

4) Biaya tetap.

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu.

e. Jangka waktu manfaatnya atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat di bagi menjadi dua :

1. Pengeluaran modal (*capital expenditure*).

Pengeluaran modal (*capital expenditure*) adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi (biasanya periode akuntansi adalah satu tahun kalender). Pengeluaran modal ini pada saat

terjadinya di bebaskan sebagai aktiva, dan di bebaskan dalam tahun-tahun yang menikmati manfaatnya dengan cara didepresiasi, diamortisasi, atau di depleksi.

a. Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*).

Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*) adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya, pengeluaran pendapatan ini di bebaskan sebagai biaya dan dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dari biaya tersebut.

B. Kualitas

Secara operasional, produk berkualitas adalah produk yang memenuhi berbagai harapan pelanggan. Menurut Hansen dan Mowen (4:2009) kualitas adalah derajat atau tingkat kesempurnaan, dalam hal ini kualitas merupakan tolak ukur relatif terhadap kebaikan. Jadi kualitas adalah ukuran baik buruknya suatu produk atau jasa yang terdiri atas kualitas desain/rancangan dan kualitas kesesuaian yang memenuhi harapan pelanggan. Namun meskipun sistem dan teknik kualitas benar, maka kualitas yang baik dan benar jangan harap akan terwujud jika komitmen dan kesadaran serta kemampuan para karyawan dari staf rendah (Goetch dan Davis, 98:2002).

Menurut Hansen dan Mowen (5-6:2009) produk atau jasa yang berkualitas adalah yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan dalam delapan dimensi sebagai berikut :

1. Kinerja. Merupakan tingkat konsistensi dan kebaikan fungsi-fungsi produk.
2. Estetika. Berhubungan dengan penampilan wujud produk serta jasa.
3. Kemudahan perawatan dan perbaikan. Berhubungan dengan tingkat kemudahan merawat dan memperbaiki produk.
4. Keunikan. Merupakan karakteristik produk yang berbeda secara fungsional dari produk-produk sejenis.
5. Reliabilitas. Merupakan probabilitas produk atau jasa menjalankan fungsi di maksud dalam jangka waktu tertentu.
6. Durabilitas. Merupakan unsur manfaat dari fungsi produk
7. Tingkat kesesuaian. Merupakan ukuran mengenai apakah sebuah produk atau jasa telah memenuhi spesifikasinya.
8. Pemanfaatan. Merupakan kecocokan dari sebuah produk menjalankan fungsi-fungsi sebagai mana yang di iklankan.

a. Biaya Kualitas

Menurut Prawirosentono (25:2007) mengemukakan, biaya mutu produk atau biaya kualitas adalah kegiatan mengidentifikasi semua biaya yang timbul berkaitan dengan upaya mengubah produk bermutu buruk (*bad quality product*) menjadi produk bermutu baik (*good quality product*). Biaya kualitas merupakan biaya-biaya yang timbul karena kualitas buruk mungkin dan memang ada. Biaya kualitas berkaitan dengan dua sub kategori dari aktivitas yang berkaitan dengan kualitas, yaitu aktivitas control dan aktivitas gagal. Aktivitas kontrol adalah aktivitas yang di lakukan oleh sebuah organisasi untuk menghindari atau mendeteksi kualitas buruk. Menurut Blocher dkk (2005)

biaya kualitas adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan pencegahan, pengidentifikasian, perbaikan, dan pembetulan produk yang berkualitas rendah dengan *opportunity cost* dari hilangnya waktu produksi dan penjualan akibat rendahnya kualitas. Sedangkan menurut Nasution (2010) biaya kualitas adalah biaya yang terjadi atau mungkin akan terjadi karena kualitas rendah.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat di simpulkan bahwa biaya kualitas adalah biaya-biaya yang timbul karena mungkin atau telah terdapat produk yang buruk yang berkaitan dengan penciptaan, pengidentifikasian, perbaikan, dan pembetulan produk yang berkualitas rendah.

Biaya kualitas dapat di kelompokkan menjadi empat golongan yaitu:

1. biaya pencegahan

Merupakan biaya yang terjadi untuk mencegah kerusakan produk yang di hasilkan. Biaya ini meliputi biaya yang berhubungan dengan perancangan, pelaksanaan, dan pemeliharaan system kualitas. Biaya yang termasuk dalam kelompok biaya pencegahan yaitu :

- a) Teknik dan perencanaan kualitas. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan patokan rencana kualitas produk yang di hasilkan, rencana tentang kehandalan, rencana pemeriksaan, system data dan rencana khusus dari jaminan kualitas.
- b) Tinjauan Produk Baru. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk penyiapan usulan tawaran, penilaian rancangan baru dari segi kualitas, penyiapan program percobaan dan pengujian untuk menilai penampilan produk

baru dan aktivitas-aktivitas kualitas lainnya selama tahap pengembangan dan pra produksi dari rancangan produk baru.

- c) Rencana Proses atau Produk. Biaya-biaya yang dikeluarkan pada waktu rancangan produk atau pemilihan proses produksi yang di maksudkan untuk meningkatkan keseluruhan kualitas produk tersebut.
- d) Pengendalian proses. Biaya-biaya yang di keluarkan untuk teknik pengendalian proses, seperti grafik pengendalian yang memantau proses pembuatan dalam usaha mencapai kualitas produksi yang di kehendaki.
- e) Pelatihan. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan,penyiapan, pelaksanaa, penyelenggaraan, dan pemeliharaan program latihan formal kualitas.
- f) Audit Kualitas. Biaya-biaya yang di keluarkan untuk mengevaluasi tindakan yang telah di lakukan terhadap rencana kualitas keseluruhan.

2. Biaya Deteksi atau Penilaian

Merupakan biaya yang terjadi untuk menentukan apakah produk dan jasa sesuai dengan persyaratan-persyaratan kualitas. Tujuan utama dari deteksi ini adalah untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kerusakan sepanjang proses perusahaan. Yang termasuk dalam biaya penilaian ini adalah :

- a) Pemeriksaan dan pengujian bahan baku yang di beli. Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memeriksa dan menguji kesesuaian bahan baku yang di beli dengan kualifikasi yang tercantum dalam pesanan.

- b) Pemeriksaan dan Pengujian Produk. Meliputi biaya yang terjadi untuk meneliti kesesuaian hasil produksi dengan standar perusahaan, termasuk meneliti pengepakan dan pengiriman.
- c) Pemeriksaan kualitas produk. Meliputi biaya untuk melaksanakan pemeriksaan kualitas produk dalam proses maupun produk jadi.
- d) Evaluasi Persediaan. Meliputi biaya yang terjadi untuk menguji produk di gudang, dengan tujuan untuk mendeteksi terjadinya penurunan kualitas produk.

3. Biaya Kegagalan Internal

Merupakan biaya yang terjadi karena ada ketidak sesuaian dengan persyaratan dan terdeteksi sebelum barang atau jasa tersebut di kirimkan ke pihak luar (pelanggan). Pengukuran biaya kegagalan internal di lakukan dengan menghitung kerusakan produk sebelum meninggalkan produk.

Biaya kegagalan internal terdiri dari :

- a) Sisa bahan (*scrap*). Biaya ini adalah kegiatan yang di timbulkan karena adanya sisa bahan baku yang tidak terpakai dalam upaya memenuhi tingkat kualitas yang dikehendaki.
- b) Pengerjaan ulang. Meliputi biaya ekstra yang di keluarkan untuk melakukan proses pengerjaan ulang agar dapat memenuhi standar kualitas yang disyaratkan.
- c) Biaya untuk memperoleh material (bahan baku). Meliputi biaya-biaya tambahan yang timbul karena adanya aktivitas menangani penolakan dan pengaduan terhadap bahan baku yang telah di beli.

d) *Factory contact engineering*. Merupakan biaya yang berhubungan dengan waktu yang di gunakan oleh para ahli produk atau produksi yang terlibat dalam masalah-masalah produksi yang menyangkut kualitas.

4. Biaya kegagalan eksternal

Merupakan biaya yang terjadi karena produk atau jasa gagal memenuhi persyaratan-persyaratan yang di ketahui setelah produk tersebut di kirimkan kepada para pelanggan. Yang termasuk dalam biaya kegagalan eksternal yaitu :

- a) Biaya penanganan keluhan selama masa garansi. Biaya ini meliputi semua biaya yang ditimbulkan karena adanya keluhan-keluhan tertentu sehingga diperlukan pemeriksaan, reparasi, atau penggantian atau penukaran produk.
- b) Biaya penanganan keluhan di luar masa garansi. Merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan keluhan-keluhan yang timbul setelah berlalunya masa garansi.
- c) Pelayanan (*service*) produk. Merupakan keseluruhan biaya servis produk yang diakibatkan oleh usaha untuk memperbaiki ketidaksempurnaan atau untuk pengujian khusus atau untuk memperbaiki cacat yang bukan disebabkan oleh adanya keluhan pelanggan.
- d) *product liability*. Merupakan biaya yang timbul sehubungan dengan jaminan atau pertanggungjawaban atas kegagalan memenuhi standar kualitas.

- e) Biaya penarikan kembali produk. Biaya ini timbul karena adanya penarikan kembali suatu produk atau komponen produk tertentu (Fandy dan Anastasia 36-39:2003).

Biaya kegagalan dapat dikurangi dengan jalan mengeluarkan atau mengalokasikan dana yang lebih besar pada aktivitas pencegahan dan penilaian. Banyaknya pengurangan dalam biaya total kualitas tergantung pada *trade off* biaya/manfaat yang terjadi dari pengeluaran yang lebih banyak pada aktivitas pencegahan dan penilaian (Gasperz, 172:2005).

b. Alasan Penetapan Biaya Kualitas

Menurut Gaspersz (168:2005), perusahaan-perusahaan kelas dunia menduga biaya kualitas (*quality cost*) untuk beberapa alasan berikut :

1. Mengkuantifikasi ukuran dari masalah kualitas dalam “bahasa uang”, guna meningkatkan komunikasi diantara manager menengah manajer puncak.
2. Kesempatan utama untuk reduksi biaya dapat diidentifikasi.
3. Kesempatan untuk mengurangi ketidakpuasan pelanggan dan ancaman-ancaman yang berkaitan dengan produk yang dipasarkan dapat diidentifikasi. Beberapa biaya dari kualitas jelek (*cost of poor quality*) merupakan hasil dari kegagalan produk setelah penjualan.

Beberapa perusahaan kelas dunia menggunakan ukuran biaya kualitas sebagai indikator keberhasilan program perbaikan kualitas, yang dapat dihubungkan dengan ukuran-ukuran lain sebagai berikut :

1. Biaya kualitas dibandingkan dengan nilai penjualan (persentase biaya kualitas total terhadap nilai penjualan). Semakin rendah nilai ini, menunjukkan program perbaikan kualitas semakin sukses.
2. Biaya kualitas dibandingkan terhadap keuntungan (persentase biaya kualitas total terhadap nilai keuntungan). Semakin rendah nilai ini, menunjukkan program perbaikan kualitas semakin sukses.
3. Biaya kualitas dibandingkan dengan harga pokok penjualan (*cost of goods sold*), diukur berdasarkan persentase biaya kualitas total terhadap nilai harga pokok penjualan, dimana semakin rendahnya nilai ini menunjukkan semakin suksesnya program perbaikan kualitas.

Informasi biaya kualitas dapat memberikan berbagai macam manfaat, yang antara lain dapat digunakan untuk hal-hal berikut (Fandy & Anastasia Diana, 40:2007).

1. Mengidentifikasi peluang laba (penghematan biaya dapat meningkatkan laba).
2. Mengambil keputusan *capital budgeting* dan keputusan investasi lainnya.
3. Menekan biaya pembelian dan biaya yang berkaitan dengan pemasok.
4. Mengidentifikasi pemborosan dalam aktivitas yang tidak dikehendaki para pelanggan.
5. Menentukan apakah biaya-biaya kualitas secara tepat.
6. Mengidentifikasi sistem yang berlebihan.
7. Penentuan tujuan dalam anggaran dan perencanaan laba.
8. Mengidentifikasi masalah-masalah kualitas.

9. Dijadikan sebagai alat manajemen untuk ukuran perbandingan tentang hubungan masukan-keluaran.
10. Dijadikan sebagai salah satu alat analisis pareto untuk membedakan antara *vital few* dan *trivial many*.

c. Perilaku Biaya Kualitas

Kualitas dapat diukur berdasarkan biaya. Setiap perusahaan menginginkan agar biaya kualitas turun namun dapat mencapai kualitas yang lebih tinggi setidaknya sampai titik tertentu. Menurut pakar kualitas, suatu perusahaan program pengelolaan kualitas yang berjalan baik, biaya kualitas tidak lebih dari 2,5% dari penjualan. Standar 2,5% tersebut mencakup biaya kualitas secara total sedangkan biaya untuk setiap elemen secara individual lebih kecil dari jumlah tersebut. Setiap perusahaan dapat menyusun agaran untuk menentukan berapa standar biaya kualitas kelompok atau elemen setiap individual, sehingga biaya kualitas total yang dianggarkan tidak lebih dari 2,5% dari penjualan. Perusahaan harus dapat mengidentifikasi perilaku setiap elemen biaya kualitas secara individual. Sebagian biaya kualitas bervariasi dengan penjualan, namun sebagian lainnya tidak. Agar laporan kinerja kualitas dapat bermanfaat, maka menurut Fandy (43:2002) :

1. Biaya kualitas harus digolongkan kedalam biaya variabel dan biaya tetap dihubungkan dengan penjualan.
2. Untuk biaya variabel, penyempurnaan kualitas dicerminkan oleh pengurangan rasio biaya variabel, pengurangan kinerja dapat menggunakan salah satu dari dua cara sebagai berikut :

- a. Rasio biaya variabel pada awal dan akhir periode tertentu dapat digunakan untuk menghitung penghematan biaya sesungguhnya, atau kenaikan biaya sesungguhnya.
- b. Rasio biaya yang dianggarkan dan rasio sesungguhnya dapat juga digunakan untuk mengukur kemajuan kearah pencapaian secara periode.
- c. Untuk biaya tetap, penyempurnaan biaya kualitas dicerminkan oleh perubahan absolute jumlah biaya tetap.

Kemudian untuk menunjukkan dengan tepat bidang-bidang yang patut mendapatkan prioritas tertinggi dari upaya kualitas, suatu rincian tentang keseluruhan biaya kualitas yang terlibat berdasarkan lini produk utama atau bidang aliran proses sering diperlukan (Faigenbaum, 115:2007).

Sedangkan menurut Gaspers (98:2005) perusahaan mengukur dan menganalisa biaya kualitas sebagai indicator keberhasilan program perbaikan kualitas yang dapat dihubungkan dengan ukuran-ukuran biaya lain yaitu :

- a. Biaya kualitas dibandingkan dengan penjualan, semakin rendah nilai ini menunjukkan program perbaikan kualitas semakin sukses.
- b. Biaya kualitas dibandingkan dengan keuntungan, semakin rendah nilai ini menunjukkan program perbaikan kualitas semakin sukses.
- c. Biaya kualitas dibandingkan dengan harga pokok penjualan (*cost of goods sold*), diukur berdasarkan persentase biaya kualitas total terhadap nilai harga pokok penjualan, dimana semakin rendahnya nilai

ini menunjukkan semakin suksesnya program perbaikan biaya kualitas.

C. Profitabilitas

1. Pengertian profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri (Kamaluddin, 2011). Profitabilitas mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, baik dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki maupun dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (sekelompok aktiva perusahaan) yang di kaitkan dengan penjualan yang berhasil di ciptakan (Harmono, 109:2011). Menurut Gitman dan Laurence (56:2009) profitabilitas hubungan antara pendapatan dan biaya yang di hasilkan dengan menggunakan asset perusahaan, baik lancer maupun tetap, dalam aktifitas produksi. Sedangkan menurut Sutrisno (222:2012) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya.

Menurut Sutrisno (222:2012) indikator profitabilitas adalah sebagai berikut:

a. *Profit Margin*

Profit Margin merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di bandingkan dengan penjualan yang di capai.

b. *Return On Asset*

Return On Asset sering juga di sebut sebagai rentabilitas ekonomi merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang di miliki oleh perusahaan dalam hal ini laba sebelum bunga dan pajak atau *Earning Before Interest Tax (EBIT)*.

c. *Return On Equity*

Return On Equity ini sering di sebut dengan *Rate of Return On Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki sehingga *Return On Equity* ini ada pula yang menyebutnya sebagai rentabilitas modal sendiri. Laba yang di perhitungkan adalah laba bersih setelah di hitung pajak *Earning After Tax (EAT)*.

d. *Return On Investment*

Return On Investment merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang di keluarkan. Laba yang di gunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah bunga dan pajak atau *Earning After Tax*.

e. *Earning Per Share*

Earning Per Share merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan perlembar saham pemilik. Laba yang di gunakan sebagai ukuran adalah laba bagi pemilik atau *Earning After Tax (EAT)*.

2. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas

Menurut kasmir (2008) tujuan menggunakan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi luar perusahaan, yaitu :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- c. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- d. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- e. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri, dan tujuan lainnya.

Sementara manfaat yang diperoleh adalah :

- a. mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
 - b. mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
 - c. mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - d. mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, dan manfaat lainnya.
3. Metode pengukur profitabilitas

Tingkat profitabilitas atau dapat dilihat dengan rentabilitas merupakan tolak ukur kinerja perusahaan, karena profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan hasil dari sejumlah besar kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan.

Analisis profitabilitas terdiri atas tes yang dilakukan untuk mengevaluasi kinerja laba perusahaan selama periode tersebut. Hasilnya dipadukan dengan data lainnya guna untuk memprediksi potensi kemampuan laba perusahaan yang dianggap penting bagi kalangan manajer. Kreditur dan pemegang saham karena dalam jangka panjang perusahaan harus beroperasi dengan laba yang memuaskan agar tetap menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas

Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang membentuk profitabilitas. Adapun faktor-faktor yang dimaksud adalah

a. Profit margin

Profit margin merupakan perbandingan antara net income dengan revenue. Besar kecilnya net income dan revenue tersebut akan dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan dan biaya dikeluarkan oleh perusahaan. Hal yang sangat mempengaruhi profit margin ini ialah kuantitas dan kualitas earning asset serta tingkat bunganya, juga volume dan komposisi dana atau struktur sumber dana dan tingkat bunga dari sumber dana tersebut.

b. Assets Utilization

Assets Utilization merupakan perbandingan antara total revenue dengan total assets yang terdiri atas earning asset, cash asset dan fixed asset. Asset utilization dapat dipergunakan untuk melihat efisiensi bank dengan

melihat kepada kecepatan dari perputaran operating asset yaitu berapa besar pendapatan yang dihasilkan dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi asset utilization masing-masing keduanya akan berdampak kepada tingginya profitabilitas.

c. Total Equity

Total equity adalah modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan berupa modal disetor, laba ditahan, dan laba tahun berjalan. Total equity berkaitan dengan besar kecilnya modal sendiri yang dimiliki oleh bank yang berpengaruh terhadap potensial pertumbuhan asset perusahaan. Apabila modal sendiri meningkat maka potensi pertumbuhan akan naik. Pertumbuhan asset bank apabila dapat menjaga kualitasnya dengan baik maka akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut maka upaya-upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas sebuah bank adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pendapatan revenue khususnya pendapatan bunga dengan cara memperbesar volume usaha dan mengatur earning assets meningkatkan bunga kredit dengan mempertimbangkan pasar, mengintensikan fee based income, dan menggali sumber pendapatan lainnya.
- b. Menekan biaya-biaya khususnya biaya bunga dengan cara mengatur komposisi dan volume dana atau mengoptimalkan struktur sumber

- dana, mengendalikan tingkat suku bunga dana dan menekan biaya-biaya non bunga dengan terkendali.
- c. Menambah operating asset yang diikuti dengan tercapainya pendapatan yang lebih tinggi.
 - d. Meningkatkan kualitas aktiva produktif yang dimiliki atau mengurangi aktiva-aktiva yang tidak produktif.
 - e. Memperkuat modal sendiri (Equity).

D. Pengaruh Biaya Kualitas dan Profitabilitas

Blocher, Chen dan Lin (2005), mengungkapkan bahwa dengan meningkatnya kualitas pada suatu produk yang di hasilkan maka perusahaan akan memiliki keunggulan kompetitif dan menikmati tingkat profitabilitas yang tinggi. Meningkatnya kualitas produk tentu dapat menurunkan tingkat pengembalian produk (*return*) dari pelanggan sehingga, dengan itu akan berdampak pada menurunnya biaya garansi dan perbaikan Sari (4: 2013).

Penggolongan biaya kualitas kedalam empat kategori yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal adalah sebagai perangkat bagi manajemen atau pihak lain untuk mempermudah melakukan analisis terhadap elemen-elemen biaya kualitas baik itu dari segi perilakunya maupun hubungan antar masing-masing elemen dari biaya tersebut serta pengaruhnya terhadap variabel lain di luar biaya kualitas, misalnya dengan tingkat produktivitas dan provitabilitas perusahaan. Empat golongan biaya kualitas tersebut dapat dikelompokkan lagi ke dalam

dua kelompok besar yaitu biaya pengendalian yang terdiri dari biaya pencegahan dan penilaian serta biaya kegagalan yang terdiri dari biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Semakin besar perusahaan menginvestasikan modalnya pada aktivitas pengendalian, maka semakin kecil biaya kegagalan yang akan terjadi.

Meningkatnya biaya pencegahan yang dilakukan oleh perusahaan akan menyebabkan biaya penilaian yang dikeluarkan juga akan meningkat. Hal itu terjadi karena kedua biaya tersebut merupakan suatu kesatuan usaha pengendalian yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas. Usaha pengendalian kualitas yang dilakukan dengan mengeluarkan biaya pencegahan dan penilaian akan menyebabkan berkurangnya kualitas produk cacat yang dihasilkan sebelum produk tersebut dikirim ke konsumen. Dengan pengurangan jumlah produk cacat inilah yang akan berakibat pada penghematan biaya untuk perbaikan kembali terhadap produk-produk yang cacat dan akan mengakibatkan berkurangnya jumlah pengeluaran untuk biaya kegagalan baik internal maupun eksternal yang ada dalam perusahaan.

Berkurangnya biaya kegagalan inilah yang menjadi salah satu indikasi bahwa produk berkualitas yang dihasilkan perusahaan mengalami peningkatan. Produk yang berkualitas merupakan produk yang memiliki nilai (value) yang tinggi yang berdampak kepada kepuasan pelanggan akan produk tersebut. Kepuasan pelanggan memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih luas. Dengan pangsa pasar yang luas maka hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan. Pendapatan yang lebih

tinggi dengan biaya yang lebih rendah mendorong profitabilitas yang di lihat dari peningkatan laba (profit) perusahaan.

E. Penelitian Terdahulu

Nefriani Ester Sandang, Jantje Tinangon dan Stanley Kho walandouw (2014) tentang “ Analisis Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada CV. Ake Abadi Manado”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah biaya kualitas yang telah diterapkan oleh perusahaan biasa dikendalikan oleh perusahaan dan sangat mempengaruhi produk yang nantinya akan dihasilkan oleh perusahaan meskipun biaya kualitas ini masih digabungkan dengan biaya lain-lain. Profitabilitas perusahaan juga yang semakin meningkat dalam kurung waktu 3 tahun terakhir yang disebabkan oleh semakin meningkatnya permintaan pelanggan dan sedikitnya produk rusak.

Mathius Tandiontong, Fentri sitanggang dan Verani Carolina (2010) tentang “Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan The Majesty Hotel and Apartemen. Menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Rimadhani Martika Sari (2013) tentang “ Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas (Study kasus Hotel Group Dedy Jaya di Kabupaten Berbes Jawa Tengah). Menyatakan bahwa biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal mampu menjelaskan profitabilitas sebesar 93% sementara sisanya sebesar 7% dijelaskan oleh variabel lain.

Anita Swantari dan Fachrul Husain Habibie (2015) meneliti tentang Analisis Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas (kasus PT. Pembangunan Jaya Ancol). Menyatakan bahwa pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas PT. Pembangunan Jaya Ancol adalah signifikan (0,098) dengan persamaan linear $Y=0,963X+1.258$. hal ini berarti bahwa setiap kesalahan 1milyar rupiah biaya maka akan meningkatkan sebesar 2,221 milyar rupiah.

H. Alimin Maidin, Indrianty Sudirman dan Yos Immanuel (2011) meneliti tentang Analisis Besaran Biaya Kualiatas dalam Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan (study kasus pada PT. Bank ateng). Menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara biaya kualitas terhadap *Gross Profit Margin, Return on Investment, Return on Equity* dan *Earning Per Share*.

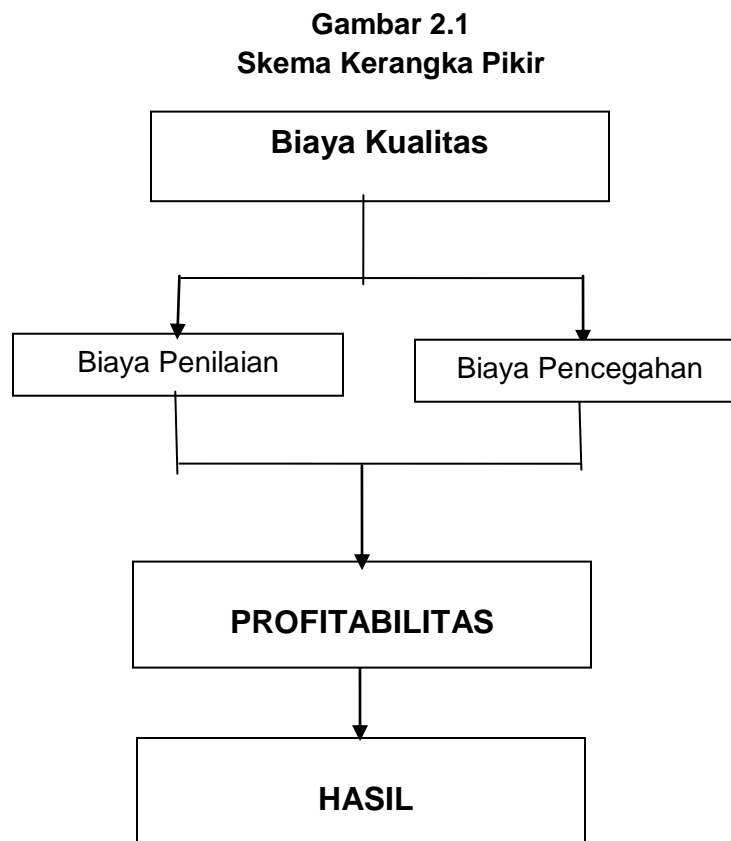
Wahyu Kurniawan (2014) meneliti tentang Pengaruh Biaya Kualiatas terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Dealer Aceh Motor Boyolali. menyatakan bahwa biaya kualitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *dealer* Aceh Motor Boyolali.

F. Kerangka Pikir

Menurut Imam (509: 2008) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dalam satu periode tertentu dan melihat sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan secara keseluruhan. Untuk itu, setiap perusahaan harus lebih mengupayakan perbaikan dan peningkatan kualitas terhadap produk yang akan harus terus ditingkatkan. Penggolongan kualitas terbagi dalam empat kategori yaitu biaya pencegahan, penilain, biaya kegagalan

internal dan biaya kegagalan eksternal yang merupakan perangkat bagi manajemen atau pihak lain dalam mempermudah melakukan analisis terhadap elemen-elemen biaya kualitas baik itu dari segi sifat maupun hubungan antar masing-masing elemen dalam biaya tersebut. Semakin besar investasi perusahaan pada aktivitas pengendalian maka semakin kecil biaya kegagalan yang akan terjadi.

Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka pemikiran dapat di gambarkan sebagai berikut



G. Hipotesis

Penerapan biaya kualitas disuatu perusahaan dapat menyebabkan peningkatan laba perusahaan yang menyebabkan peningkatan profitabilitas pada perusahaan juga ikut meningkat. Profitabilitas mencerminkan seberapa efektif perusahaan dikelola dan mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelolaan asset perusahaan. Gariston menyatakan cara yang paling efektif untuk meminimumkan biaya kualitas tetapi juga tetap mempertahankan kualitas yang tinggi adalah dengan menghindari masalah yang berkaitan dengan kualitas sedini mungkin dengan menggunakan biaya pencegahan yang berkaitan dengan aktifitas untuk mengurangi produk cacat. Berdasarkan masalah pokok yang telah dikemukakan maka hipotesis yang digunakan adalah: “ Diduga bahwa biaya kualitas pada perusahaan mempengaruhi profitabilitas”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih objek penelitian pada perusahaan CV. Anugerah Alam Nusantara Kabupaten Bantaeng. Waktu yang digunakan penulis untuk meneliti adalah 2 bulan yaitu bulan Juni sampai dengan Juli 2017 dengan meneliti tentang pengaruh biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas pada CV. Anugerah Alam Nusantara kabupaten Bantaeng.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data kuantitatif, berupa dokumen yang diperoleh dari perusahaan menyangkut persediaan yang dimiliki perusahaan.
- b. Data kualitatif, berupa wawancara dengan pimpinan dan karyawan CV. Anugerah Alam Nusantara serta unsure yang terkait dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dengan jalan mengacu pengamatan serta wawancara secara langsung dengan perusahaan dan sejumlah personil CV. Anugerah Alam Nusantara sehubungan dengan data yang diperoleh.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan dokumen serta sumber lainnya berupa informasi lainnya.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan, yaitu teknik pengambilan data informasi yang relevan, yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung semua proses yang terjadi di dalam instansi.
2. Wawancara adalah pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam wawancara, peneliti tidak harus bertatap muka secara langsung, tetapi dapat melalui telephon atau chatting melalui internet. Dengan metode ini kita dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya dari responden karena wawancara dapat terus berkembang.pada penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung ke pada karyawan yang terkait.

D. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan gambaran dari variabel-variabel yang menjadi objek penelitian. Dari variabel-variabel tersebut akan menentukan jenis pengolahan data.

1. Biaya kualitas adalah biaya yang timbul karena adanya produk yang tidak memenuhi standar.
2. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk melaksanakan aktifitas yang produktif.

E. Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Selanjutnya untuk mencari hubungan antara biaya kualitas dengan tingkat profitabilitas. Untuk mencari profitabilitas dapat diukur dengan rumus rasio profitabilitas salah satu rumus rasio profitabilitas yang digunakan adalah Net Profit Margin (NPM). *Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. rumus yang digunakan adalah:

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Pendirian Perusahaan

CV. Anugrah Alam Nusantara adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang air minum dalam kemasan (AMDK) yang berlokasi di desa Bonto Lonrong, Kec. Eremerasa Kab. Bantaeng Sulawesi Selatan. Produk yang di produksi meliputi: Produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Cup 220 ML.

CV. Anugrah Alam Nusantara mulai sejak tahun 2010, awalnya ia berdiri dengan menggunakan isi ulang. Seiring berjalannya waktu, beberapa bulan kemudian beberapa customer sangat membutuhkan air gelas, maka perusahaan CV. Anugrah Alam Nusantara mulai membuat produk kemasan air minum dalam kemasan (AMDK) pada awal bulan januari 2012 yang di pimpin oleh Muh. Takbir. Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantaeng (Ir. Hj. Liestiaty F. Nurdin, M. Fish) yang meninjau lokasi pabrik tanpa terkagum-kagum. Dirinya berkesempatan menyaksikan proses pembuatan, pengolahan hingga pengemasan dan distribusi kepada sejumlah agen. Hal lainnya yang menarik perhatian Ir. Hj. Liestiaty F. Nurdin, M. Fish di tempat ini sebagian besar karyawannya merupakan kaum wanita. Tentu menjadi kebanggaan tersendiri bahwa kaum wanita/perempuan mendapatkan posisi yang baik untuk bisa sejajar dengan kaum laki-laki.

B. Visi Dan Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi CV. Anugrah Alam Nusantara Kabupaten Bantaeng:

1. Visi:

Memproduksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) berdasarkan pernyataan SNI 01 – 3553 – 2006 Dengan mutu dan pelayanan terbaik.

2. MISI

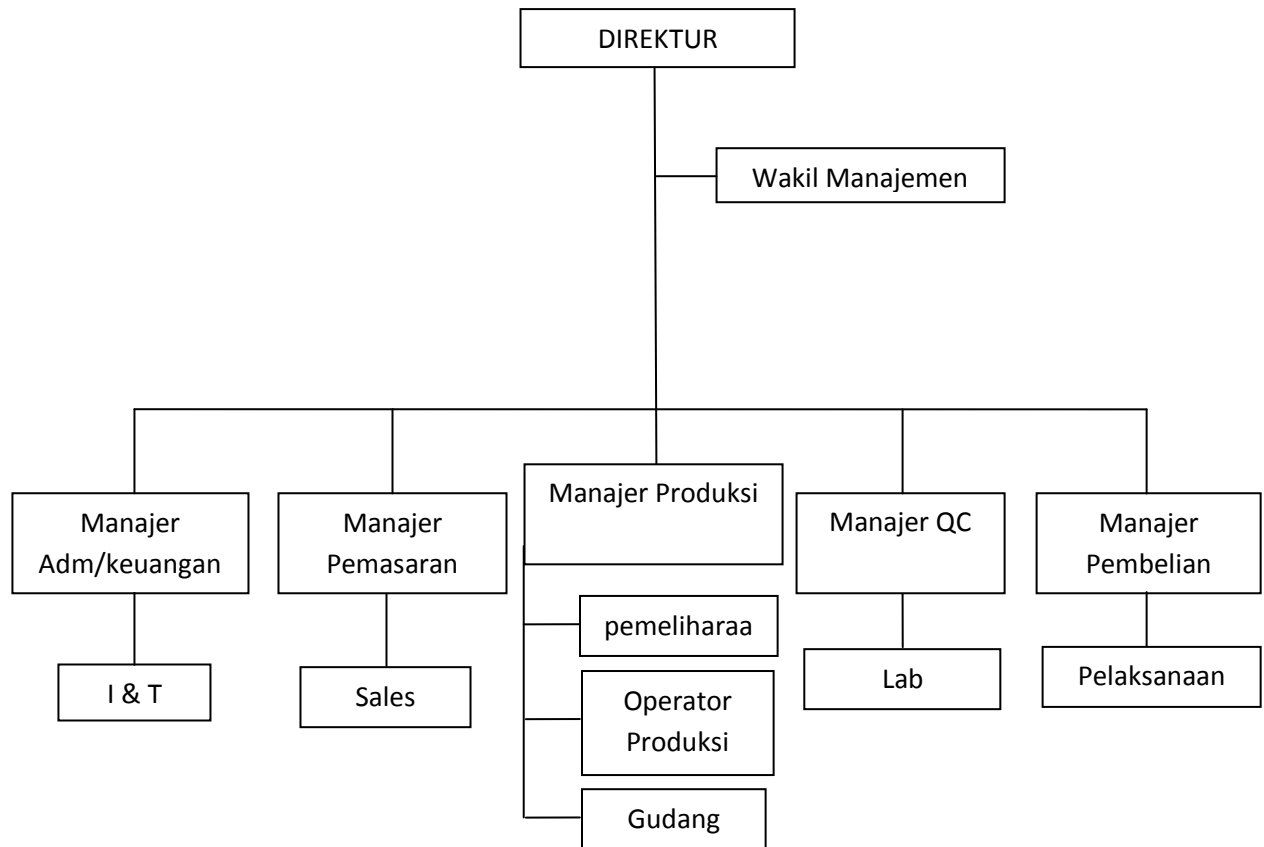
- a. Secara berkesinambungan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan teknologi yang mendukung, serta meningkatkan kualitas produk
- b. Membuat pelanggan setia pada produk CV. Anugrah Alam Nusantara dengan peningkatan kualitas produk.

C. Struktur Organisasi CV. Anugrah Alam Nusantara Di Kabupaten Bantaeng.

Sebagaimana lazimnya suatu perusahaan dalam menjalankan tugasnya agar tujuan yang di rencanakan dapat tercapai, maka perencanaan tersebut di kongkritkan dalam suatu organisasi yang terperinci. Baik berhubungan masalah-masalah teknis maupun mengenai pemberian tanggung jawab pada semua tingkat kepada CV. Anugrah Alam Dinusantara di Kabupaten Bantaeng. Adanya struktur organisasi dalam suatu Perusahaan seperti pada CV. Anugrah Alam Nusantara di Kabupaten Bantaeng merupakan salah satu syarat untuk menunjang suksesnya tujuan pada perusahaan tersebut. Oleh karna itu tanpa adanya suatu organisasi maka dapat mengakibatkan kesimpang siurang dalam menjalankan tugas pada masing-masing karyawan.

Adapun struktur organisasi CV. Anugrah Alam Nusantara di Kabupaten Bantaeng dapat dilihat pada gambar berikut ini

Tabel 4.1
Struktur Organisasi CV. Anugrah Alam Nusantara Di Kabupaten Bantaeng.



Struktur organisai yang telah dimiliki CV. Anugrah Alam Nusantara di Kabupaten Bantaeng memerlukan penafsiran-penafsiran yang jelas kongkrit sehingga para pegawai dan bagian di dalam organisasi mengerti jalan menjelaskan tugas dan fungsinya sesuai yang di terapkan oleh CV. Anugrah Alam Nusantara di Kabupaten Bantaeng. Oleh karena itu berikut ini akan di jelaskan fungsi dan tugas berdasarkan struktur organisasi yang di buat oleh CV. Anugrah Alam Nusantara di Kabupaten Bantaeng:

1. Direktur:

Tugas:

- a. Memimpin seluruh departemen secara struktural perusahaan.
- b. Memimpin dan mengkoordinasikan jalannya perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan
- c. Menciptakan inovasi baru dalam mencapai sasaran perusahaan hingga pencapaian maksimum.
- d. Memberikan motivasi dan pengarahan kepada para Manajer dan level yang ada di bawahnya.

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab atas dan berwenang untuk mewakili perusahaan dalam segala hal dan acara.
- b. Bertanggung jawab kelancaran jalannya perusahaan
- c. Bertanggung jawab menetapkan proses bisnis dan sistem manajemen untuk mencapai sasaran perusahaan.
- d. Memimpin rapat para Manajer
- e. Menjalankan tanggung jawab sesuai dengan standar etika dan hukum yang berlaku.

2. Wakil Manajemen

Tugas:

- a. Memantaueliharaan Sistem Mutu yang di terapkan (bersama Direktur & para Manajer).
- b. Membantu Direktur untuk mengadakan Tinjauan manajemen
- c. Melaksanakan aplikasi standar mutu sesuai kebijakan mutu yang di tetapkan oleh pimpinan puncak

Tanggung jawab:

- a. Pengendalian dokumen-dokumen system mutu yang beredar dalam perusahaan.
- b. Pengendalian/penyimpanan Rekaman-rekaman mutu dan Rekaman Pelatihan Eksternal

3. Manajer Adm / Keuangan

Tugas:

- a. Memastikan efisiensi penggunaan biaya (pengeluaran).
- b. Mengontrol penggunaan anggaran perusahaan.
- c. Mengkoordinasikan dan mengontrol arus kas perusahaan dalam mengolah piutang dan hutang.
- d. Merencanakan dan menyiapkan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan
- e. Membuat kerja *reward*/penghargaan kepada karyawan yang berprestasi
- f. Memberikan sanksi kepada karyawan yang tidak mematuhi aturan atau melanggar hukum.
- g. Menerapkan kebijakan perusahaan di bidang adm/keuangan.
- h. Mengatur pemberian gaji kepada karyawan .
- i. Melakukan *stick opname* (pengecekan terhadap jumlah barang) baik di pabrik maupun di idtribusi

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur
- b. Bertanggung jawab atas pengendalian aspek administrasi/keuangan perusahaan.

4. *Information & Technologi (IT)*

Tugas:

- a. Memastikan semua peralatan, perangkat keras dan perangkat lunak dalam kondisi baik dan beroperasi dengan lancar.
- b. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan semua manajer untuk memastikan dan mengendalikan penerapan semua regulasi dan kebijakan pimpinan.

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur
- b. Bertanggung jawab atas pengendalian sistem informasi dan teknologi

5. Manajer Perusahaan

Tugas:

- a. Merencanakan pengembangan wilayah pemasaran
- b. Merencanakan peningkatan omzet penjualan
- c. Membuat target penjualan, seluruh wilayah serta pembagian wilayah daerah
- d. Membuat harga minimum untuk para *marketing* (penjualan) sesuai batas harga yang di tetapkan perusahaan.
- e. Membuat peraturan kerjabagian marketing/penjualan
- f. Menentukan pembagian wilayah setiap marketing sesuai dengan kebijakan dan perusahaan
- g. Mengontrol pembayaran 'konsumen sesuai dengan waktu jatuh tempo yang telah di tentukan
- h. Mengkoordinasikan departemen-departemen penghubung agar berjalan secara simultan.

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur
- b. Bertanggung jawab atas penanganan order, memproses *feedback* dari pelanggan termasuk keluhan dan memantau kepuasan pelanggan.

6. Sales

Tugas:

- a. Mencari pelanggan sebanyak-banyaknya
- b. Memberikan informasi tentang kondisi pasar
- c. Memelihara pelanggan dan berusaha meningkatkan penjualan
- d. Memasarkan produk sesuai dengan pangsa pasar
- e. Menyelesaikan *complain* yang dikeluhkan *customer*

Tanggung jawab:

Bertanggung jawab kepada manajer pemasaran

7. Manajemen Produksi

Tugas:

- a. Merencanakan pencapaian tujuan perusahaan khususnya pencapaian mutu produksi
- b. Mengembangkan proses produksi secara efektif
- c. Membuat daftar pengendalian/pemeliharaan mesin-mesin peralatan dan lingkungan
- d. Membuat laporan permintaan bahan penolong ke bagian gudang
- e. Mengawasi jalannya proses produksi sesuai prosedur yang ditentukan
- f. Membuat laporan permasalahan yang timbul selama proses produksi
- g. Melakukan identifikasi terhadap bahan baku mulai dari penerimaan, produksi selama proses sampai produk jadi.

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur
- b. Bertanggung jawab mengembangkan proses produksi secara efektif dan efisien.

8. Pemeliharaan

Tugas:

- a. Melaksanakan kegiatan pemeliharaan lingkungan perusahaan serta perawatan, perbaikan mesin dan peralatan lainnya untuk kelancaran proses produksi
- b. Mengkoordinir jalannya mesin dan peralatan produksi
- c. Membuat laporan dan stock *opname spare part* mesin
- d. Menjaga kebersihan mesin dan peralatan produksi
- e. Melaksanakan tugas lain yang berikan oleh Manajer Produksi

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada manajer produksi
- b. Bertanggung jawab atas *stock spare part* mesin dan peralatan produksi
- c. Bertanggung jawab atas perawatan, perbaikan dan pembuatan peralatan produksi

9. Supervisor Produksi

Tugas:

- a. Membuat permintaan bahan penolong ke bagian gudang bahan baku
- b. Mengawasi seluruh kegiatan produksi meliputi:
 - 1) Mutu produksi harus di control setiap hari (kebersihan air, cara penyulingan kemasan dll)
 - 2) Mengawasi pengepakan produk secara rapi, baik dan kuat

- 3) Mengatur jumlah/volume produksi sesuai permintaan pasar
- 4) Penyimpanan produk/pergudangan di tata dengan baik dan rapi
- 5) Pengawasan terhadap sarana pengunjang seperti genset, *water treatment*, tempat produksi/*packing*, ruang *filling*, ruang transit dll harus di perhatikan kebersihannya (sampah, sepatu, dan baju).
- 6) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas produk dan pekerjaan
- 7) Berusaha untuk memperkecil jumlah barang/produk yang rusak.

Tanggung jawab:

Bertanggung jawab kepada manajer produksi

10. Gudang Jadi

Tugas:

- a. Mengatur dan memastikan barang-barang di gudang barang jadi yang akan di distribusikan dengan baik dan tepat
- b. Memberikan data laporan secara tertulis terhadap mutasi barang-barang di gudang.

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada manajer produksi
- b. Bertanggung jawab terhadap kepada segala resiko di area gudang jadi seperti kehilangan, kekurangan maupun kelebihan jumlah barang di gudang
- c. Bertanggung jawab terhadap kebersihan area gudang

11. Manajer QC

Tugas:

- a. Melakukan monitoring terhadap penggunaan peralatan inspeksi, pengukuran dan pengujian.

- b. Mengendalikan, mengkalibrasi dan merawat peralatan inspeksi, pengukuran dan pengujian
- c. Mengendalikan mutu dari mulai penerimaan bahan baku, bahan penolong hingga produk jadi.
- d. Menganalisa permasalahan selama proses produksi
- e. Melakukan inspeksi dan pengujian fisika, kimia dan mikrobiologi terhadap bahan baku, produk selama proses dan bahan jadi
- f. Melakukan kerjasama dan koordinasi dengan semua Manajer untuk memastikan hasil *quality control* agar sesuai dengan standar perusahaan.

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur
- b. Bertanggung jawab atas pemeliharaan, perawatan, serta pengendalian peralatan inspeksi, pengukuran dan pengujian.

12. Analis Lab

Tugas:

- a. Melakukan pengujian terhadap bahan baku air, pengujian pada saat proses produksi, dan produk akhir
- b. Melakukan pengujian pH TDS, *turbidity*, warna, bau, rasa, kadar Ozon dan mikrobiologi

Tanggung jawab:

Bertanggung jawab kepada Manajer QC

13. Manajer Pembelian

Tugas:

- a. Memantau dan mengendalikan aspek pembelian

- b. Melakukan pendataan terhadap *supplier* dari segi harga, kualitas barang, kesiapan dan ketetapan waktu pengiriman.
- c. Melakukan proses pembelian : membuat dan mencetak PO dan mengirimkannya ke *supplier* sesuai dengan spesifikasi dan jadwal yang di inginkan.
- d. Mengkoordinasikan dengan departemen lain untuk kesesuaian spesifikasi barang

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur
- b. Bertanggung jawab untuk memantau aspek pembelian
- c. Bertanggung jawab atas perencanaan dalam pencapaian tujuan perusahaan khususnya pada bagian pembelian.

14. Gudang Bahan Baku/Penolong

Tugas:

- a. Membuat laporan terhadap mutasi barang-barang di gudang bahan baku
- b. Menerapkan barang di gudang sesuai jenisnya
- c. Mengatur pendistribusian bahan baku untuk proses produksi
- d. Menjaga barang di gudang bahan baku agar tetap dalam keadaan baik
- e. Menjaga kebersihan gudang bahan baku

Tanggung jawab:

Bertanggung jawab terhadap manajer pembeli

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini yang diteliti adalah biaya kualitas produk yang merupakan biaya-biaya yang timbul dikarenakan mungkin atau telah terdapat produk yang buruk kualitasnya dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperbaiki kualitas produk. Perusahaan menginginkan agar biaya kualitas turun, namun dapat mencapai kualitas yang lebih tinggi, setidaknya sampai dengan titik tertentu. Memang, jika standar kerusakan nol dapat dicapai, perusahaan masih harus menanggung biaya pencegahan dan penilaian. Perusahaan harus terus meningkatkan usahanya untuk mencegah unit-unit yang tidak sesuai. Sehingga dicapai suatu titik dimana kenaikan tambahan biaya kualitas tersebut menimbulkan biaya yang lebih besar dari pada penurunan biaya kegagalan. Adapun manfaat dari Biaya Kualitas Produk yaitu:

- a. Mengurangi biaya kesalahan
- b. Meningkatkan kemampuan proses
- c. Mengurangi ketidakpuasan konsumen
- d. Peningkatan konsumen baru

1. Klasifikasi Biaya Kualitas CV. Anugerah Alam Nusantara

Suatu produk dapat berkualitas apabila semua yang ada dalam perusahaan dapat bekerjasama dengan baik untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi pada proses produksi yang dihasilkan, mulai pada saat pemilihan bahan sampai produk tersebut sampai ketangan konsumen, penilaian itu diperlukan adanya suatu ukuran kualitas yang dapat dipercaya sehingga dapat membantu memenuhi tujuan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Adapun biaya kualitas yang terdapat pada CV. Anugerah Alam Nusantara diantaranya adalah:

1. Biaya tenaga kerja. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membalas jasa seluruh karyawan.
2. Biaya pemeliharaan dan perbaikan mesin
3. Biaya produk kembali

Upaya peningkatan kualitas suatu barang tentu akan membantu biaya sehingga biaya akan berkualitas tinggi. Biaya kualitas ini meliputi: biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal.

Biaya pencegahan merupakan biaya yang terjadi untuk mencegah kerusakan produk yang dihasilkan. Jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam hal ini biaya pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan, penyiapan, pelaksanaan, penyelenggaraan yang berkaitan dengan kualitas produk, biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin yang berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan untuk memelihara mesin-mesin produksi guna menjamin kelangsungan proses produksi serta pemeliharaan perkakas yang digunakan untuk proses produksi agar tidak

mengalami kerusakan yang dapat menghambat proses produksi sedangkan biaya perbaikan mencakup biaya yang digunakan untuk mengganti komponen-komponen mesin yang rusak.

Biaya penilaian merupakan biaya yang terjadi untuk menentukan apakah produk atau jasa sesuai dengan persyaratan-persyaratan kualitas. Jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam produksi ini yaitu biaya pengujian produk yang berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan memeriksa bahan baku hingga menjadi produk jadi.

Biaya kegagalan internal merupakan biaya yang terjadi karena ada ketidaksesuaian dengan persyaratan dan terdeteksi sebelum produk tersebut dikirim ke pelanggan. Biaya kegagalan internal yang dikeluarkan oleh perusahaan meliputi biaya pemeriksaan kembali dan perbaikan. Biaya kegagalan eksternal merupakan biaya yang terjadi karena produk gagal memenuhi persyaratan-persyaratan yang diketahui setelah produk tersebut dikirimkan kepada pelanggan. Jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam produksi ini seperti biaya produk kembali yang berkaitan dengan biaya akibat dari produk yang cacat yang telah dikembalikan. Dibawah ini adalah laporan hasil biaya kualitas CV. Anugerah Alam Nusantara kabupaten Bantaeng selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir yaitu dari tahun 2014 sampai dengan 2016. Secara lengkapnya dalam bentuk tabel 5.1 dibawah ini :

Tabel 5.1
Biaya Kualitas
Periode 2014-2016

Eleman biaya	2014	2015	2016
Biaya pencegahan	359.721.956	401.832.903	597.896.763
Biayan penilaian	152.241.529	218.246.172	208.749.654
Biaya kegagalan internal	67.406.598	76.332.576	79.658.792
Biaya kegagalan eksternal	44.102.733	40.654.103	34.609.783
Total biaya kualitas	623.472.816	737.065.754	920.915.172

Sumber: CV. Anugerah Alam Nusantara

Berdasarkan tabel 5.1 mengenai besarnya biaya kualitas yang meliputi : biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal dari tahun 2014-2016 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perkembangan jumlah biaya kualitas yang di keluarkan CV. Anugerah Alam Nusantara selama tahun 2014-2016 khusus untuk biaya pencegahan yang mempunyai rata-rata pertahunnya mengalami kenaikan biaya yang di keluarkan oleh perusahaan. Dimana pada tabel 5.1 biaya pencegahan mengalami peningkatan setiap tahunnya pada tahun 2014 sebesar Rp 359.721.956,- dan tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp 401.832.903,- hingga pada tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu Rp 597.896.763,- hal ini merupakan kenaikan tertinggi dari kurang waktu 3

tahun dimana pada tahun 2014 peningkatan biaya kualitas sekitar 1 % dari tahun 2014 sebesar Rp 359.721.956,- menjadi Rp 401.832.903,- di tahun 2015. Menurut biaya-biaya khusus biaya penelitian dan pengembangan serta biaya peralatan bagian teknik pada tahun 2015 merupakan faktor utama meningkatnya secara total biaya pencegahan pada tahun tersebut. Sementara pada tahun 2014 dan 2016 kenaikan lebih disebabkan karena adanya peningkatan dari komponen biaya variable seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin serta meningkatnya biaya upah lembur dari pengawai.

Kemudian untuk biaya penilaian yang mengalami penurunan terkecuali ditahun 2015 yang mengalami peningkatan. hal ini dapat dilihat pada tahun 2014 yang hanya sebesar Rp 152.241.529,- mengalami peningkatan tahun 2015 menjadi Rp 218.246.172,- hingga pada tahun 2016 mengalami penurunan namun tidak terlalu besar jumlahnya dari sebelumnya yaitu sebesar Rp 208.749.657,-. Penurunan itu sendiri terjadi karena berkurangnya kegiatan inspeksi dan pengujian yang berdampak pula pada menurunnya aktivitas kerja lembur pengawai pada tahun tersebut.

Sementara itu untuk jumlah biaya kegagalan internal pertahunnya secara umum dari tahun 2014-2015 mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat dari tahun 2014 yang sebesar Rp 67.406.598,- mengalami peningkatan pada tahun 2015 yakni sebesar Rp 76.332.576,- dan kemudian tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari sebelumnya yaitu Rp 79.658.792,-. Penyebab dari kenaikan biaya tersebut dari pihak manajer pada tahun 2016 dikarenakan jumlah produksi dari tahun sebelumnya meningkat sehingga jumlah produk

yang gagalpun turut meningkat. Selain itu seringnya terjadi kerusakan mesin produksi pada tahun 2015 menyebabkan proses produksi tidak berjalan dengan baik dan akhirnya produk yang di hasilkan menjadi kurang berkualitas.

Sesuai dengan biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal secara keseluruhan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan setiap tahunnya dimana pada tahun 2014 yaitu Rp 44.102.733,- menjadi Rp 40.654.103,- di tahun 2015. Dan kemudian di tahun 2016 kembali mengalami penurunan dari sebelumnya yaitu Rp 34.609783,-. Sehingga hal ini dapat menunjukkan bahwa biaya kegagalan eksternal untuk tahun 2014-2016 mengalami penurunan yang menunjukkan rata-rata 2% setiap tahunnya.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dalam satu periode tertentu dan melihat sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan secara keseluruhan. Dan ada pula yang mengatakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Dibawah ini adalah laporan hasil profitabilitas CV. Anugerah Alam Nusantara selama kurung waktu 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2014 sampai dengan 2016. Secara lengkapnya dalam bentuk tabel 5.2.

Tabel 5.2
Perkembangan Profit
Tahun 2014-2016

Tahun	Profit	Perkembangan profit (%)
2014	10.248.000.000	-
2015	19.185.600.000	87%
2016	33.175.200.000	73%

Sumber: CV. Anugerah Alam Nusantara

Perkembangan profit pada tabel 5.2, dapat dilihat jumlah profit perusahaan CV.Anugerah Alam Nusantara Kabupaten Bantaeng dari tahun 2014-2016 setiap tahunnya mengalami peningkatan dimana pada tahun 2014 sebesar 87% dari jumlah profit sebesar Rp 10.248.000.000., mengalami peningkatan pada tahun 2015 yaitu menjadi Rp 19.185.600.000., sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 73 % yaitu Rp 33.175.200.000.,. Kenaikan profit ini selama tiga tahun terakhir, menurut pihak manajemen karena selama tiga tahun terakhir tingkat penjualan terus mengalami kenaikan serta permintaan dari konsumen yang banyak.

Tingkat profitabilitas dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas diantaranya adalah rasio *Net Profit Margin* (NPM). *Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dapat dicapai. Rasio NPM pada CV Anugrah Alam Nusantara dapat dihitung sebagai berikut :

1. Tahun 2014

$$\text{Net profit margin} = \frac{5.858.269.976}{10.248.000.000} \times 100\% = 57\%$$

2. Tahun 2015

$$\text{Net profit margin} = \frac{7.502.279.031}{19.185.600.000} \times 100\% = 39\%$$

3. Tahun 2016

$$\text{Net profit margin} = \frac{13.157.720.995}{33.175.200.000} \times 100\% = 39.66\%$$

Sehingga dari perhitungan tersebut nampak pada tabel 5.4 berikut

Tabel 5.3
Data di olah (NPM)

Keterangan	TAHUN		
	2014	2015	2016
Laba Bersih	5.858.269.976	7.502.279.031	13.157.720.995
Penjualan	10.248.000.000	19.185.600.000	33.175.200.000
NPM	57%	39%	39.66 %

Sumber data: laporan keuangan CV. Anugerah Alam Nusantara

Jika dilihat pada tabel 5.3 hasil perhitungan analisis rasio profit margin diperoleh hasil perhitungan analisis rasio profit margin sebesar 57% pada tahun 2014 sehingga dapat diketahui bahwa setiap Rp 1,00 penjualan dapat menghasilkan laba sebesar Rp 0,57. Dengan dibandingkan tahun 2015 dan 2016. Pada tahun 2015 diperoleh hasil perhitungan analisis profit margin sebesar 39% sehingga dapat diketahui bahwa setiap Rp 1,00 penjualan dapat menghasilkan laba sebesar Rp 0,39. Pada tahun 2016 diperoleh hasil perhitungan analisis rasio profit margin sebesar 39.66% sehingga dapat diketahui bahwa setiap Rp 1,00 penjualan dapat menghasilkan laba sebesar Rp 0,3966. Dengan laba bersih dibandingkan tahun 2014 dan 2015.

Rasio ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,00 yang di investasikan perusahaan dapat menghasilkan laba Rp 0,57 atau 57% di tahun 2014 Rp 0,39 atau 39% di tahun 2015. Dan di tahun 2016 Rp 0,3966 atau 39.66%.

3. Hubungan Biaya Kualitas dengan Profitabilitas

Kualitas merupakan hal dasar yang menyakuti suatu produk, baik produk barang atau jasa. Sejah mana produk sesuai dengan kebutuhan pemakainya ditunjukkan dengan kualitas yang dimiliki. Masalah kualitas akan timbul ketika produk tidak dapat memberikan fungsinya secara tepat dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Peningkatan kualitas dapat mengarah pada keunggulan pasar yang dapat meningkatkan profitabilitas dan memberikan kesejahteraan jangka panjang. Perusahaan yang memilih untuk bersaing melalui harga yang rendah bukan berarti memilih untuk memproduksi dengan kualitas yang rendah.

Harga yang rendah tetap harus memenuhi harapan pelanggan. Sementara itu kualitas suatu produk dapat diukur secara finansial maupun non finansial. Kuantifikasi kualitas kedalam satuan uang yang memunculkan adanya istilah biaya kualitas. Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa biaya kualitas adalah biaya yang timbul karena mungkin atau telah terdapat produk yang buruk kualitasnya, selanjutnya di jalaskan pula dalam kegiatan ini berimplikasi pada biaya kualitas yang berhubungan dengan dua sub kategori yang terkait dengan kualitas yaitu kegiatan pengendalian dan kegiatan karena kegagalan. Penggolongan kualitas kedalam empat kategori yaitu biaya penilaian, biaya pencegahan, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal

adalah sebagai perangkat bagi manajemen atau pihak lain untuk mempermudah melakukan analisis terhadap elemen-elemen biaya kualitas baik itu dari segi sifat maupun hubungan antar masing-masing elemen dalam biaya tersebut. Empat penggolongan biaya diatas kemudian dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu biaya pengendalian yang terdiri dari biaya penilaian dan biaya pencegahan serta biaya kegagalan yang terdiri dari biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Semakin besar investasi perusahaan pada aktivitas pengendalian maka semakin kecil biaya kegagalan yang akan terjadi hal ini dapat dilihat pada tabel 5.1.

Meningkatnya biaya pencegahan yang dilakukan oleh perusahaan akan menyebabkan biaya penilaian juga meningkat. Hal itu disebabkan karena kedua biaya yang dikeluarkan tersebut merupakan suatu kesatuan biaya pengendalian yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas. Upaya peningkatan kualitas yang dilakukan tersebut akan menyebabkan berkurangan jumlah produk yang tidak sesuai dengan harapan pelanggan. Dengan upaya peningkatan biaya kualitas ini diharapkan bisa memenuhi harapan pelanggan sehingga permintaan pelanggan akan terus meningkat dan berakibat pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Dibawah ini tabel perbandingan biaya kualitas dengan profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin (NPM)*

Tabel 5.4
Perbandingan Biaya Kualitas dengan Profitabilitas
Tahun 2014-2016

Tahun	Biaya kualitas	Perkembangan biaya kualitas	Profit	Profitabilitas (NPM)
2014	623.472.816	-	10.248.000.000	57,00%
2015	737.065.754	18%	19.185.600.000	39,00%
2016	920.915.172	24%	33.175.200.000	39,66%

Sumber: CV. Anugerah Alam Nusantara

Perbandingan total biaya kualitas dengan profitabilitas CV. Anugerah Alam Nusantara dilihat pada tabel 5.4 bahwa biaya kualitas perusahaan dari tahun 2014-2016 terus mengalami peningkatan yang mana tahun 2014 sebesar 18% dari jumlah Rp 623.472.816 mengalami peningkatan pada tahun 2015 yaitu menjadi Rp 737.065.754 sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu 24% yaitu Rp 920.915.172,. Namun, berbeda dengan profitabilitas perusahaan berdasarkan perhitungan *net profit margin* (NPM) profitabilitas yang mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 39%,00 dari tahun 2014 yang mencapai 57% namun pada tahun 2016 kembali meningkat yaitu sebesar 39,66%. Kenaikan persentase dari biaya kualitas sebesar 6% dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 sementara profitabilitas hanya mengalami kenaikan sebesar 0,66 % dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016. Dari pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa biaya kualitas peningkatannya lebih besar dibandingkan dengan tingkat profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya kualitas tetap mempengaruhi tingkat profitabilitas tapi tidak proposional, artinya bahwa perusahaan mengalami kerugian jika dilihat dari *cost* dan *benefit* perusahaan. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor salah satunya adalah

banyaknya produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan spesifik awal dari permintaan pelanggan sehingga mengakibatkan banyaknya pengembalian produk dari pelanggan. Oleh karena itu manajemen perlu melakukan pembenahan dan pengendalian terhadap semua biaya kualitas yang terjadi di CV. Anugerah Alam Nusantara.

B. Deskripsi Hasil Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang termasuk dalam biaya kualitas pada perusahaan CV. Anugerah Alam Nusantara diantaranya adalah biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal dengan total biaya tahun 2014 sebesar Rp. 623.472.816, tahun 2015 yaitu Rp 737.065.754 dan tahun 2016 yaitu Rp 920.915.172. Sementara untuk jumlah profit perusahaan pada tahun 2014 sebesar 10.248.000.000 dengan tingkat profitabilitas 57%, kemudian tahun 2015 yaitu Rp 19.185.000.000 tingkat profitabilitas 39,00% dan untuk tahun 2016 sebesar Rp 33.175.200.000 dengan tingkat profitabilitas sebesar 39,66%. Berdasarkan perbandingan antara biaya kualitas dengan profitabilitas hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya kualitas lebih menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan profitabilitas sehingga biaya kualitas tetap mempengaruhi tingkat profitabilitas tapi tidak proporsional. Biaya kualitas akan lebih mempengaruhi profitabilitas jika perusahaan dapat mengalokasikan biaya lebih banyak pada aktivitas pengendalian yaitu pencegahan dan penilaian sehingga akan berdampak pada menurunnya biaya kegagalan internal dan eksternal, sehingga hal tersebut dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi awal dan sedikitnya produk yang rusak. Meskipun biaya kualitas yang dikeluarkan perusahaan tetap meningkat dari tahun

ketahun namun profitabilitas perusahaan juga terus meningkat setiap tahunnya.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya Kualitas perusahaan maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan meski tidak proporsional. Karena pendanaan untuk biaya kualitas diasumsikan sama dengan sumber daya perusahaan sehingga Pengaruh Biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas berkorelasi positif dengan kinerja keuangan suatu perusahaan. Dan ini menggambarkan bahwa perusahaan telah menggunakan aset operasionalnya secara efisien sehingga aset tersebut dapat menghasilkan laba.

Adanya biaya kualitas, perusahaan juga akan dapat manfaat, salah satunya yaitu produk yang dihasilkan dari perusahaan akan lebih terkenal dan diminati masyarakat, akibatnya perusahaan akan memanfaatkan aset semaksimal mungkin untuk menghasilkan produk yang diminati oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Berdasarkan pembahasan uraian sebelumnya penulis menemukan bahwa biaya kualitas yang dikeluarkan oleh perusahaan CV.Anugerah Alam Nusantara (AAN) tahun 2014, 2015 dan 2016 mempengaruhi peningkatan profitabilitas walaupun kurang proporsional perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan perlu memperhatikan efisiensi biaya kualitas namun tetap memiliki kualitas produk unggulan sesuai dengan standar yang ditentukan yang pada akhirnya meningkatkan tingkat profitabilitas. Dengan demikian diharapkan perusahaan dalam mengelola biaya kualitas perlu melakukan alokasi biaya sebaik mungkin sehingga dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Megawati Anwar (2014) dalam analisis pengaruh biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Semen Tonasa mengatakan bahwa biaya kualitas yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk yang berkualitas, dan kontribusi biaya kualitas sangat mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan. Selain itu penelitian oleh Nefriani Ester Sandang, Janjte Tinangon dan Stanley Kho Walandouw (2014) dalam analisis biaya kualitas dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan pada CV. Ake Abadi Manado mengatakan bahwa biaya kualitas yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk yang berkualitas memiliki efek yang cukup besar terhadap peningkatan profit dimasa yang akan datang. Hal ini sesuai pula dengan penelitian H. Alimin Maidin, Indriaty Sudirman dan Yos Immanuel dalam analisis biaya kualitas terhadap profitabilitas unit perawatan VIP Rumah Sakit Stella Maris Makassar mengatakan bahwa biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu yang penulis uraikan diatas yang pada umumnya sejalan dengan hasil penelitian penulis walaupun hasil penelitian penulis kurang proporsional namun sudah bisa dikatakan bahwa biaya kualitas memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul yang kemudian diolah, mengenai pengaruh biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada CV. Anugerah Alam Nusantara kabupaten Bantaeng yang menjadi objek penelitian, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan bahwa "Penerapan biaya kualitas pada CV. Anugerah Alam Nusantara dan pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas dilihat dari perbandingan biaya kualitas dengan profitabilitas menunjukkan bahwa biaya kualitas mempunyai kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas tapi tidak proporsional .

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan sesuai dengan pembahasan yang telah penulis paparkan yaitu perusahaan kedepan harus lebih memperhatikan biaya kualitas yang dikeluarkan terutama biaya pencegahan dan penilian sehingga bisa lebih meningkatkan profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Megawati. 2014. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas pada PT. Sementonasa*. Makassar.
- Arie, erviansyah. 2013. *Analisis Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak PT. Nusa Toyotetsu Corporation*. Hal 5.
- Blocher, Edward J., David E. Stout, Garu Cokins. 2005. *Manajemen Biaya dengan Tekanan Stratejik*. Di terjemahkan A. Susty Ambarriani. Jakarta : Salemba Empat.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2010, *akuntansi Biaya Mitra Wacana*. Jakarta.
- Feigenbaum, A.V. 2007. *Kendali Mutu Terpadu*. Jakarta: Erlangga.
- Gaspers, Vincent. 2005. *Total Quality Manajement*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Gitman dan lawrence. 2009. *Principles of Manajrial Finance*. Pearson Addison Wesley, United States.
- Gotsch, David L. dan Stanly B. Davis. 2002. *Total Quality Manajement* diterjemahkan oleh Benyamin Molan. *Total Kualitas Manajement*. Jakarta: Prenhalindo.
- Hansen, Don R dan Mowen, Maryanne M. 2009. *Akuntansi Manajement*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kas, dan riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kamaluddin. 2011. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir, Dr. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Wahyu. 2014. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Dealer Aceh Motor Boyolali*. Hal 15.
- Maidin, H Alimin. Sudirman, Indrianty dan Immanuel, Yos. 2011. *Analisis Biaya kualitas Terhadap Profitabilitas Perawatan VIP Rumah Sakit Stellas Maris Makassar*. Hal 10.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi biaya*; Unit Penerbit dan Percetakan: Sekolah Tinggi Ilmu Manejemen YKPN.
- Mursyidi. 2008. *Akuntansi Biaya*; Cetakan Pertama. Penerbit Rafika Aditama: Bandung.
- Nasution, M.N. 2010. *Manajemen Mutu Terpadu*. Terpadu 2. Bogor Ghalia Indonesia.

- Pradana, Lanang. 2011. *Analisis Besaran Biaya Kualitas Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Bank Jateng*. Hal 24.
- Prawirosentono Suyadi, 2007. *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Abad 21 , Kiat Membangun Bisnis Kompetitif*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Raiborn&Kinney.2011. *Akuntansi Biaya*; Dasar dan Perkembangan. Penerbit Salemba Empat.
- Sandang, Neriani Ester dkk. 2014. *Analisis Biaya Kualitas Dalam Peningkatan Profitabilitas Perusahaan Pada CV.Ake Abadi Manado*. Vol 2 No.5 Hal 1327.
- Sari, Rimadhani Martika. 2013. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan pada Hotel Group Dedy Jaya*.
- Susanto, Budi. 2005. *Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan*. Skripsi. Bandung : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Suyadi, Prawirosentono. 2007. *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Abad 21, Kiat Membangun Bisnis Kompetitif*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Swantary, Anita dan Habibie, Fachrul Husain. 2015. *Anilisis Biaya Kualitas Terhadap Pofitabilitas Pada PT. Pembangunan Jaya Ancol*. Vol 2. No . Hal 13.
- Tandiontong, Mathius. Sitanggung, Fentri dan Carolina Verani. 2010.*Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Study Kasus Pada PT. Majesty Hotel and Apartemen Bandung*. No 2.
- Tatik, Ernawati. 2010. *Pngaruh Biaya Kualitas terhadap Profitabilitas (ROI) pada CV. Kobe Global Internasional*. Skripsi. Bandung: Program Studi Manajemen Fakultas konomi Universitas Komputer Indonesia.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. 2007. *Total Quality Manajemen*.Yogyakarta: Andi.
- Wibowo. 2017. *Manjemen Kinerja Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.

TRI STAR MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN

AKTIVA:

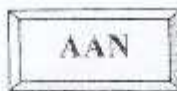
URAIAN	2014	2015	2016
AKTIVA LANCAR			
kas dan setara kas	5,600,000,000	8,000,000,000	13,513,647,518
piutang usaha	51,000,000,000	45,405,242,150	49,450,405,214
cadangan penghapusan piutang	(1,000,000,000)	(935,672,872)	(475,395,150)
piutang lain lain	1,500,000,000	786,910,708	321,242,579
persediaan	3,250,000,000	1,912,645,052	3,013,664,076
uang muka pembelian	4,725,000,000	2,973,800,601	7,957,466,966
biaya dibayar dimuka	750,000,000	4,294,047,973	976,554,624
JUMLAH AKTIVA LANCAR	65,825,000,000	62,436,973,612	74,757,585,827
AKTIVA TETAP			
harga perolehan	25,794,964,597	27,042,623,780	35,019,351,237
akm penyusutan	(4,987,699,085)	(5,608,125,343)	(3,964,430,000)
nilai buku	20,207,265,512	21,434,498,437	31,054,921,237
aktiva lain lain	2,162,019,838	3,719,005,920	4,203,566,431
aktiva tak berwujud	1,984,910,000	1,135,270,000	2,962,929,998
aktiva lainnya	4,135,514,843	5,130,172,415	5,115,621,545
JUMLAH AKTIVA TETAP	8,282,444,681	9,984,448,335	12,282,117,974
JUMLAH AKTIVA	94,314,710,193	93,855,920,384	118,094,625,038

KEWAJIBAN:

URAIAN	2014	2015	2016
hutang bank	1,082,781,813	4,801,259,233	2,520,357,177
uang muka penjualan	2,618,884,410	3,192,813,690	2,135,162,876
beban yg msh hrs dibyar	894,412,388	975,061,380	1,015,912,606
kewajiban lancar lainnya	662,707,345	285,759,432	852,817,191
TOTAL KEWAJIBAN LANCAR	5,258,785,953	9,191,893,735	6,524,249,850
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Utang bank	1,697,273,259	3,593,679,397	6,038,408,958
utang kepd pihak yg mempunyai hub istimewa	3,068,529,563	1,634,749,250	1,766,935,505
utang jangka panjang lainnya	723,912,773	1,755,922,810	975,567,945
kewajiban estimasi imbalan pasca kerja	297,880,695	926,828,009	3,011,969,289
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	5,787,596,290	7,911,179,466	11,792,881,697
TOTAL KEWAJIBAN	11,046,382,243	17,103,073,201	18,317,131,547
EKUITAS			
modal	9,000,000,000	15,000,000,000	20,000,000,000
selisih penilaian aset tetap		12,000,000,000	
saldo laba (rugi) berjalan	987,558,217	3,954,941,052	11,000,000,000
JUMLAH EKUITAS	9,987,558,217	30,954,941,052	31,000,000,000
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	21,033,940,460	48,058,014,253	49,317,131,547

CV Anugerah Alam Nusantara
PROFIT & LOSSES

URAIAN	2014	2015	2016
PENJUALAN BERSIH	10,248,000,000	19,185,600,000	33,175,200,000
BEBAN POKOK PENJUALAN	(824,168,752)	(1,920,631,259)	(3,031,536,000)
LABA KOTOR	9,423,831,248	17,264,968,741	30,143,664,000
BEBAN USAHA			
beban penjualan	1,528,829,501	3,164,235,000	4,210,512,168
beban umum dan administrasi	950,000,000	3,200,000,000	5,800,000,000
beban bunga	600,000,000	2,500,000,000	3,000,000,000
jumlah beban usaha	3,078,829,501	8,864,235,000	13,010,512,168
LABA (RUGI) USAHA	6,345,001,747	8,400,733,741	17,133,151,832
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN			
pendapatan lain lain	97,188,459	152,266,578	58,594,163
beban lain lain	(5,716,351)	(82,579,482)	(13,150,000)
jumlah pendapatan(beban) lain lain	91,472,108	69,687,096	45,444,163
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PPH	6,436,473,855	8,470,420,837	17,178,595,995
TAKSIRAN PAJAK			
beban pajak kini	(567,251,424)	(952,875,235)	(4,020,875,000)
manfaat (beban) pajak tangguhan	(10,952,455)	(15,266,571)	(1,257,125,952)
Total Taksiran Pajak	(578,203,879)	(968,141,806)	(5,278,000,952)
LABA(RUGI) BERSIH	5,858,269,976	7,502,279,031	13,157,720,995



CV. ANUGRAH ALAM NUSANTARA
BONTO LONRONG, DESA LONRONG KEC. EREMERASA KAB. BANTAENG
SULAWESI SELATAN

29 Mei 2017

Nomor : 065/AAN/03/2017
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Persetujuan Pelaksanaan Penelitian

Bantaeng, 29 Mei 2017

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di - Tempat
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat NO : 460/05/C.4-II/V/38/2017 Perihal Surat Permohonan Izin Penelitian atas mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nurhayati
Stambuk : 10573 04096 13
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas pada CV. Anugerah Alam Nusantara Kabupaten Bantaeng

Dengan ini kami menyatakan memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan Penelitian dan Penulisan Skripsi Terkait Judul Diatas Pada Perusahaan Kami. Demikian hal ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.





CV. ANUGRAH ALAM NUSANTARA
BONTO LONRONG, DESA LONRONG KEC. EREMERASA KAB.
BANTAENG SULAWESI SELATAN

SURAT KETERANGAN
No : 010/AAN/SURKET/V/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Takbir
Jabatan : Direktur

Menerangkan bahwa :

Nama : Nurhayati
Stambuk : 10573 04009613
Jurusan : Akuntansi
Program : S1
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Benar telah mengadakan Penelitian di CV. Anugrah Alam Nusantara Bantaeng dengan judul *"Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas pada CV. Anugrah Alam Nusantara Bantaeng"*

Demikian disamaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bantaeng, 10 Juni 2017





FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurhayati
No. Stambuk/NIM : 10573 04096 13
Jurusan : Akuntansi
Pembimbing I : **Dr. Muhammad Ikram Idrus, SE., MS**
Judul Proposal : Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas pada CV. Anugerah Alam Nusantara

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf
2.	26/05/2018	1. Semua kutipan/pustaka cantumkan dalam daftar pustaka. 2. kerangka pikir ulang seperti semula	
3.	30-7-2018	3. Perbaiki kalimat/ perhaluskan kata • Gunaalkan rumus ke-2 • Cetak tebal cara penulisan nama pengantar diskrripsi	

Catatan : Tidak Diperkenankan Mengikuti Ujian Sebelum Melakukan Konsultasi Minimal Sebanyak 3 Kali.

Makassar, Oktober 2017
Ketua Jurusan,

Ismail Badollahi, SE, M.Si, AK, CA
NBM: 1073428



KARTU KONTROL BIMBINGAN DAN SKRIPSI

Nama : NURHAYATI
 Stambuk : 10573 0409613
 Jurusan : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Pembimbing II : Abd.Salam,SE.,M.Si.,A
 Judul Proposal : Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Cv Anuhgrah Alam Kabupaten Bantaeng.

No	Hari/Tgl	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	20/10-18	penelitian & metode Analisis dan pembahasan	g/h
2	31/10/18	Prayer least pembahas sub least & p	g/h
3	15/4-18	pembahasan & p	g/h
4	15/5-18	pembahasan Hasil	
5	23/05-18	Abstrak dan kesimpulan	

Cat : Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi setelah mendapat persetujuan dari pembimbing dan telah melakukan konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 2 kali

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Isi : Badollahi, SE, M. Si.AK.CA



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NURHAYATI
Stambuk : 10573 0409613
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Pembimbing I : Drs, Ek.H Ikram., M.Si
Judul Proposal : Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Cv Anuhgrah Alam Kabupaten Bantaeng.

No	Hari/Tgl	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	27-10-2017	<ol style="list-style-type: none">1. Pada latar belakang (BAB I) perlu dijelaskan kenapa biaya & profitabilitas perlu diteliti?2. Kerangka pikir diperbaiki3. Metode penelitian perlu juga diperbaiki4. Perbaiki dan melihat contoh Hg DATTAR pustaka5. Perhatikan tata cara pengetikan kata6. Setelah diperbaiki, perhatikan pada gaya skripsi yang saya koreksi ini.	

Cat : Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian seminar proposal, jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Ismail Badollahi, SE, M. Si.AK.CA

RIWAYAT HIDUP



NURHAYATI, lahir di Gowa pada tanggal 26 mei 1994. Anak ke lima dari lima bersaudara merupakan buah kasih sayang dari pasangan Nappi dan Hj. Hania. Penulis memulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SD Negeri Tonrorita kecamatan Biringbulu kabupaten Gowa. Kemudian pada tahun 2007 menempuh pendidikan MTs. Yapit Tonrorita, setelah selesai penulis kemudian melanjutkan pendidikan di MA. Almubarak Tonrorita pada tahun 2010. Pada tahun 2013 penulis diterima sebagai Mahasiswa pada jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada Program Strata 1 (S1).